

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sasaran Jelas dan Terukur tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja organisasipadaKPP Pratama Sukabumi. Hal ini berarti variabel Sasaran Jelas dan Terukur DJP yang ditetapkan dalam rencana strategik 2014-2019, serta dijadikan dasar dalam pembuatan kontrak kinerja, dianggap tidak mempengaruhi secara signifikan bagi Kinerja organisasi.
2. Insentif berpengaruh signifikan dan positif terhadap Kinerja organisasi KPP Pratama Sukabumi. Hal ini berarti kebijakan pemberian insentif yang saat ini diterapkan dirasakan meningkatkan kinerja KPP Pratama Sukabumi.Saat ini DJP menerapkan kebijakan pemberian reward yang berbeda bagi setiap unit vertikal berdasarkan capaian kinerja unit.
3. Desentralisasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja organisasi menurut pegawai KPP Pratama Sukabumi. Hal ini berarti kebijakan pendelegasian wewenang yang dimiliki oleh unit vertikal DJP seperti KPP Pratama Sukabumi dirasakan tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja organisasi,
4. Pengukuran Kinerjaberpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja organisasipada KPP Pratama Sukabumi. Hal ini berarti proses Pengukuran Kinerja yang telah berjalan di KPP Pratama Sukabumi, yang juga dilakukan di

seluruh unit vertikal DJP (kontrak kinerja, dialog kinerja, evaluasi capaian kinerja triwulanan semesteran dan tahunan, perhitungan nilai Kinerja organisasi), dirasakan mampu berpengaruh positif dalam pencapaian Kinerja organisasi.

5.2. Implikasi Penelitian

1. Untuk dapat menunjang pencapaian kinerja, hendaknya dilakukan pembicaraan kemungkinan pencapaian dan kesepakatan antara KPP Pratama Sukabumi dengan kantor pusat DJP, dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi dan Wajib Pajak yang berada di wilayah KPP Pratama Sukabumi. Selain itu, KPP Pratama Sukabumi juga hendaknya meningkatkan upaya pengawasan kepatuhan terhadap Wajib Pajak yang berada di wilayah kerjanya, serta melakukan fungsi ekstensifikasi untuk perluasan basis data Wajib Pajak dalam upaya pencapaian target kinerja.
- 2, Adanya indikator pengukur tingkat kepuasan masyarakat atas pelayanan unit kerja yang dihubungkan dengan total kompensasi yang pegawai terima akan menjadi stimulator untuk peningkatan kinerja. Tingkat kepuasan masyarakat sebagai pembayar pajak, dapat menggugah kesadaran untuk kepatuhan atas kewajiban perpajakan. Peningkatan kepatuhan dengan sendirinya akan meningkatkan kinerja KPP Pratama Sukabumi.
2. Pelimpahan wewenang yang lebih besar dari Kantor pusat DJP untuk KPP Pratama Sukabumi untuk membuat keputusan terkait dengan permasalahan investasi, ataupun keuangan agar kegiatan operasional dapat bergerak lebih optimal sesuai kondisi dan tuntutan wilayah kerjanya masing-masing. Pengambilan keputusan yang tidak tersentralisir pada kantor pusat DJP dengan sendirinya akan meningkatkan kinerja karena gerak operasional unit vertikal DJP lebih cepat dilakukan.

1. Penerapan indikator Pengukuran Kinerja untuk tingkat kepuasan masyarakat diharapkan akan berperan optimal dalam menentukan tingkat pelayanan kepada masyarakat Wajib Pajak. Adanya tingkat kepuasan masyarakat diharapkan dapat meningkatkan tingkat kepatuhan kewajiban perpajakan, dan dengansendirinya akan meningkatkan kinerja KPP Pratama Sukabumi.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan. Dengan mengetahui keterbatasan ini diharapkan dapat dijadikan perbaikan pada penelitian selanjutnya. Adapun keterbatasan pada penelitian ini adalah:

1. Objek penelitian dilakukan hanya pada KPP Pratama Sukabumi saja, sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasikan untuk unit vertikal DJP secara keseluruhan.
2. Pendapat respon ditentukan oleh persepsi responden yang memiliki pengetahuan beragam mengenai kebijakan-kebijakan manajemen kinerja di DJP.
3. Penelitian ini hanya berdasarkan data dari kuesioner saja dan tidak didukung metode lainnya seperti wawancara dengan para responden.

5.4. Saran Bagi Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, maka ditemukan beberapa saran bagi penelitian yang akan datang ,yaitu:

1. Penelitian lebih lanjut disarankan untuk melibatkan para pemangku kepentingan seperti para Wajib Pajak untuk dapat memberikan gambaran mengenai tingkat kepuasan atas kinerja DJP.

2. Memperluas objek penelitian responden ,yang digunakan dalam penelitian serta menambah jumlah sampel penelitian agar penelitian ini tidak bias dan mendapatkan hasil yang lebih akurat.
3. Menambah metode pengumpulan data melalui wawancara langsung dengan masing-masing responden agar memperoleh fakta mengenai kondisi lapangan yang lebih akurat sehingga bisa memberikan kontribusi yang lebih signifikan kepada objek penelitian.

